



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 09 Februari 2021

Halaman: 2

MASA PERPANJANGAN PTKM TAHAP III Kelurahan Zona Merah, Penanganan Lebih Ketat

YOGYA (KR) - Kota Yogya diharapkan mampu lebih sigap dalam menghadapi pengetatan secara terbatas kegiatan masyarakat (PTKM) tahap III hingga 23 Februari 2021. Wilayah atau kelurahan yang masuk zona merah akan mendapatkan penanganan yang lebih ketat.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, inti kebijakan PTKM periode kali ini ialah lebih memperhatikan aktivitas masyarakat di level bawah. "Mulai dari tingkat kelurahan, kampung, RW hingga RT. Teknisnya sedang kita garap. Yang jelas kelurahan zona merah tentu akan lebih ketat dibanding yang zona oranye, kuning maupun hijau," jelasnya, Senin (8/2).

Dari 45 kelurahan yang ada di Kota Yogya, akhir pekan kemarin hanya lima kelurahan yang masuk zona merah. Pola penanganan di sana pun

akan menyesuaikan dengan instruksi Gubernur maupun kebijakan di tingkat pusat. Kendati demikian, dari sisi kelembagaan di wilayah, Kota Yogya sudah tidak ada persoalan. Apalagi gugus tugas penanganan Covid-19 juga sudah sejak awal terbentuk hingga wilayah.

Selain itu keberadaan komunitas Jaga Warga sudah terbentuk sejak beberapa tahun lalu di tingkat RW. Dengan begitu, meski kelak ada pembatasan yang ketat bagi kelurahan zona merah namun pengawasannya tidak akan ada persoalan. "Secara garis besar hampir sama dengan pola penanganan pada awal pandemi dulu. Di mana peran di wilayah paling dioptimalkan," imbuhnya.

Menurutnya, pada PTKM tahap III kali ini justru aktivitas sosial ekonomi lebih longgar dari sebelumnya. Di an-

taranya menyangkut kebijakan bekerja dari rumah maupun kapasitas makan di tempat menjadi 50 persen. Begitu juga penutupan jam operasional diperpanjang hingga pukul 21.00 WIB. Hanya, wilayah yang angka penyebaran Covid-19 masih tinggi diimbau mengurangi aktivitas ke luar. "Bukan dilarang, tetapi jika bisa dikerjakan dari rumah itu lebih baik," tandasnya.

Terkait efektivitas PTKM dalam pengendalian laju pertambahan Covid-19, menurut Heroe belum dapat disimpulkan. Hal ini karena masa inkubasi virus ialah 14 hari, sehingga dampaknya bisa disimpulkan dua pekan setelah PTKM diberlakukan. Kendati demikian, pihaknya mengapresiasi tingkat kesadaran masyarakat. Terutama aktivitas masyarakat pada malam hari yang cenderung lebih terkonsolidasi. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005